PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 09 Desember 2020 Halaman: 4

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SATGAS PENANGANAN COVID-19
jogjakota.go.id

Sambut Libur Akhir Tahun

Jangan Kendor, Harus Disiplin Prokes

Pemerintah Pusat berencana untuk mengurangi lama libur akhir tahun. Namun, itu bukan berarti masyarakat tak berlibur.

KOTA Jogja sebagai daerah wisata, bisa dipastikan bakal tetap menjadi tujuan wisatawan. Seperti saat ini. Setiap akhir pekan, Malioboro dan destinasi wisata tetap penuh.

Kondisi ini tentu menjadi kabar gembira sekaligus was-was. Sebab, dengan kehadiran wisatawan dari luar daerah, ancaman penularan virus Corona bakal meningkat.

"Kami sudah imbau kepada seluruh pelaku wisata untuk tetap menerapkan prokes," ujar Ketua Satgas Covid-19 Heroe Poerwadi, beberapa waktu lalu.

HP, sapaan akrabnya, menegaskan, ancaman Covid-19 ini belum ada yang mengetahui kapan berakhir. Maka dari itu, masyarakat wajib untuk bisa harmoni dengan Covid-19. "Intinya disiplin dengan prokes. Apalagi pelaku pariwisata. Banyak berhubungan dengan orang luar," katanya.

Ia melihat, swasta dan pelaku pariwisata di Kota Jogja belum optimal dalam prokes. "Catatan kami, prokes belum sepenuhnya dijalankan. Padahal, dalam saat kedisiplinan prokes menjadi salah satu faktor ," jelasnya.

HP mengaku sudah meminta satgas yang ada di wilayah untuk menggelar sidak ke tempat-tempat maupun kegiatan yang dinilai protokolnya masih belum bagus. Dengan begitu, maka pelaku usaha maupun penyelenggara kegiatan tidak lagi main-main dalam menegakkan prokes.

"Sehingga begitu besok masuk libur panjang dan banyak wisatawan, kita sebagai tuan rumah sudah siap serta tidak menjadi bagian yang terpapar," jelasnya.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

PATUHI PROKES: Salah seorang pedagang di kawasang Malioboro. Jelang peningkatan wisata di akhir tahun, masyarakat harus tertib penerapan protokol kesehatan.

> **Kami sudah imbau kepada seluruh pelaku wisata untuk tetap menerapkan prokes. Intinya disiplin dengan prokes. Apalagi pelaku pariwisata. Banyak berhubungan dengan orang luar."**
>
> HEROE POERWADI,
> *Ketua Satgas Covid-19*

Heroe menjabarkan, 80 persen kasus temuan positif Covid-19 ditemukan dari rantai penularan dalam keluarga. Seperti jika ada warga yang terpapar dari riwayat perjalanan kemudian menularkan di perkantoran, setelah ditelusuri ternyata anggota keluarganya ada yang ikut terpapar. Sehingga setiap warga yang memiliki aktivitas di luar daerah harus menjaga betul agar tidak terjadi paparan.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja dr Lana Unwama mengungkapkan, dari total ketersediaan kamar isolasi Covid-19 sebanyak 149 *bed*, saat ini 95 persen terisi. "Mayoritas yang menempati ialah pasien dari luar Kota Jogja," katanya.

Di samping itu, masih ada lima RS non rujukan yang juga siap merawat pasien dengan keterbatasan ruangan yang ada. Terutama jika sampai ada pasien bergejala namun sudah tidak ada kamar di RS rujukan dan membutuhkan perawatan.

Meski demikian, Lana menyebut, berapa pun penambahan kamar di rumah sakit jika tidak diimbangi upaya pencegahan sejak dari hulu, kondisinya tetap tidak akan optimal. Oleh karena itu masyarakat diimbau meningkatkan disiplin penerapan prokes ketika menjalankan berbagai aktivitas. **(*/bah/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005